

**PENILAIAN DENGAN METODE PATOK DUGA
(BENCHMARKING) UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN ROKOK
YANG MENAWARKAN SAHAMNYA
KEPADA PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna melengkapi

Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

OLEH

NAMA : ARIE KURNIAWATI

NO. POKOK : 92420021

N I R M : 923123340250032

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

1996

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penilaian dengan Metode Patok Duga
(Benchmarking) untuk Menilai Kinerja
Perusahaan Rokok yang Menawarkan Saham-
nya kepada Publik.

N a m a : Arie Kurniawati

Nomor Pokok : 92420021

N I R M : 923123340250032

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Telah diajukan dan diujikan dihadapan Panitia Penguji
Skripsi pada tanggal : 31 Agustus 1996.

Penguji

Jabatan

Tanda Tangan

- | | | |
|------------------------|---------|-------|
| 1. Drs. Sartono | Ketua | |
| 2. Drs. Alif Martadi | Anggota | |
| 3. Drs. Rahedi Soegeng | Anggota | |



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Arie Kurniawati
No. Pokok : 92420021
Nirn : 923123340250032
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Penilaian dengan Metode Patok Duga
(Benchmarking) untuk Menilai Kinerja
Perusahaan Rokok yang Menawarkan
Sahamnya kepada Publik

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diuji-
kan di hadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Agustus 1996

Mengetahui
a/n Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui
1. Pembimbing Materi

(Drs. Alif Martadi)

(Drs. Alif Martadi)

2. Pembimbing Teknis

(Dra. Erni Idawati, MM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul "Penilaian dengan Metode Patok Duga (Benchmarking) untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rokok yang Menawarkan Sahamnya kepada Publik", bertujuan untuk membantu para investor yang akan menentukan pilihan penanaman dananya di Pasar Modal.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari akan kemampuan yang sangat terbatas, sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis, baik berupa bimbingan, pengarahan, dorongan, pemberian data dan lain sebagainya. Maka pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sartono, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Bapak Drs. Alif Martadi, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan pembimbing materi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Erni Idawati, MM, selaku pembimbing teknis yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan penulisan skripsi ini.

5. BAPEPAM dan Bursa Efek Jakarta atas bantuannya dalam menyediakan data yang diperlukan bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Darma Persada.
7. Ayah yang telah membimbing dan mendidik serta membiayai penulis selama ini.
8. (Alm) Ibu, kakak-kakak dan saudaraku, yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan dorongan sehingga memungkinkan penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan perusahaan.

Jakarta, Agustus 1996

Penulis

(Arie Kurniawati)

ABSTRAK

- A. Arie Kurniawati: 92420021/923123340250032
- B. Penilaian Dengan Metode Patok Duga (Benchmarking) untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rokok yang Menawarkan Sahamnya kepada Publik
- C. IX + 73 halaman, Tahun 1996
- D. Kata Kunci: Portfolio, Saham, Kinerja Perusahaan, Patok Duga (Benchmarking), Analisa Common Size, Rasio Keuangan.
- E. Alasan dan Tujuan Penelitian: mengumpulkan data-data untuk diolah dan dianalisa menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi yang ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
Metode Penelitian: Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan sumber kepustakaan dan sumber lapangan dengan wawancara.
Hasil Penelitian: Peningkatan "Contribution Margin" perusahaan mempunyai hubungan tidak langsung terhadap peningkatan harga saham perusahaan tersebut.
Kesimpulan dan Saran: Metode Analisis terhadap kinerja perusahaan dapat memberikan pegangan yang realistis bagi para investor di Pasar Modal untuk menilai saham-saham dalam portfolionya dan untuk menilai saham-saham yang akan dibelinya, kinerja perusahaan melalui metode patok duga (benchmarking) menunjukkan relevansi yang cukup berarti (significant) dengan perkembangan nilai saham di Pasar Modal dari perusahaan yang sedang dikaji, Penerapan metode patok duga dari aspek keuangan dapat memanfaatkan teknik "common size" yang lazim dipergunakan dalam bidang Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jika membeli saham, dianjurkan untuk membeli saham perusahaan yang telah terbukti secara konsisten dapat memberikan hasil yang cukup memuaskan, seperti misalnya perusahaan di bidang kebutuhan sehari-hari yang sudah memiliki tim manajemen yang baik dan perlu diperhatikan juga harga saham, apakah wajar atau tidak bila dilihat dari segi fundamental seperti aktiva perusahaan, laba dan dividen yang dibagikan.
- F. Daftar Acuan 15 (1986-1996)
- G. Ketua Jurusan Manajemen
- H. Pembimbing Materi

(Drs. Alif Martadi)

(Drs. Alif Martadi)

DAFTAR ISI

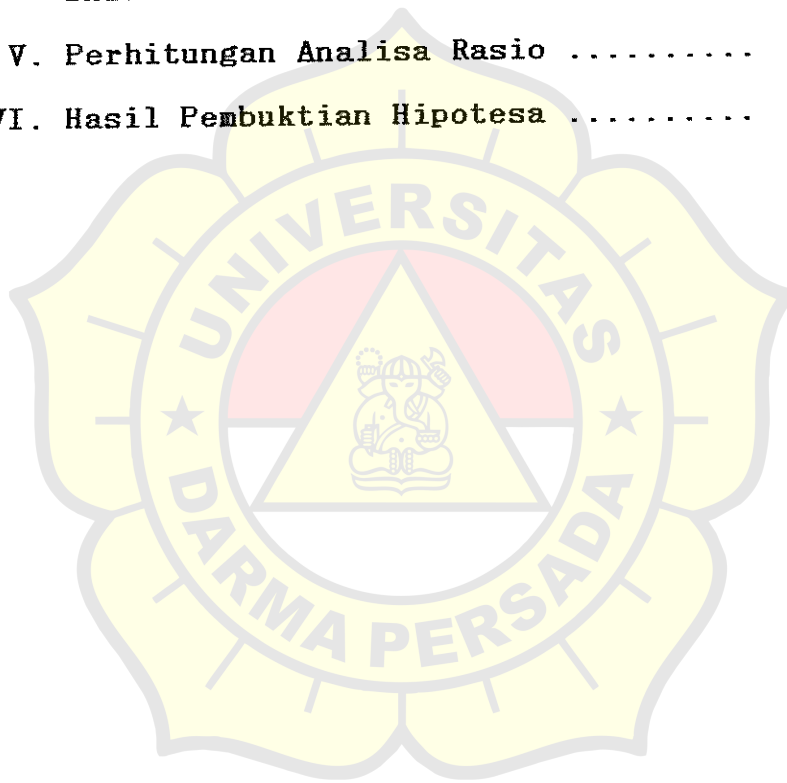
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul	1
B. Identifikasi Permasalahan	3
C. Cara Pendekatan Pembahasan Masalah ..	4
D. Hipotesis	5
E. Metode Pengumpulan Data	6
F. Metode Analisa	7
G. Sistematika Penyusunan Skripsi	7
Bab II. LANDASAN TEORI	
A. Membentuk Portfolio, Apa itu Saham ..	11
B. Risiko dalam Investasi Portfolio	14
C. Kinerja Perusahaan (Corporate Performance)	17
D. Pengertian Patok Duga (Benchmarking).	19
E. Pengertian Analisa Common Size	20
Bab III. INFORMASI YANG DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK MENGENAI PT. BAT INDONESIA DAN PT. GUDANG GARAM	
A. Bursa Efek Jakarta	
A.1. Sejarah Singkat	27
A.2. Aktivitas Usaha	29
B. PT. BAT INDONESIA	
B.1. Sejarah Singkat	33
B.2. Struktur Manajemen	35
B.3. Aktivitas Usaha	35
C. PT. GUDANG GARAM	
C.1. Sejarah Singkat	38
C.2. Struktur Manajemen	39
C.3. Aktivitas Usaha	40
Bab IV. PENILAIAN DENGAN METODE PATOK DUGA (BENCHMARKING) UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG MENAWARKAN SAHAMNYA KEPADA PUBLIK	
A. Indeks Harga Saham Gabungan	42
B. Indeks Harga Saham Individual PT. BAT INDONESIA dan PT. GUDANG GARAM	42

C. Laporan Keuangan PT. BAT INDONESIA dan PT. GUDANG GARAM	46
D. Neraca dan Laporan Rugi/Laba "Common Size" PT. BAT INDONESIA dan PT. GUDANG GARAM	53
E. Perbandingan Ratio Keuangan PT. BAT dengan PT. GUDANG AGRAM	61
F. Hipotesa Pembuktian Peningkatan Kinerja pada PT. BAT INDONESIA dengan PT. GUDANG GARAM	65
Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	viii



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Ukuran Kinerja	19
Tabel II. Neraca "Common Size" PT. GR	26
Tabel III. Laporan Rugi Laba "Common Size PT. GR	27
Tabel IV. Perkembangan Harga Saham PT. BAT Indonesia dan PT. Gudang Garam	44
Tabel V. Perhitungan Analisa Rasio	64
Tabel VI. Hasil Pembuktian Hipotesa	66



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik I. Grafik Pergerakan Harga Saham	45
---	----



BAB I
P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG DAN ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dewasa ini masyarakat semakin banyak menaruh perhatian terhadap Pasar Modal sebagai salah-satu bidang investasi, di samping bentuk-bentuk investasi lain seperti deposito berjangka, investasi dalam bentuk benda bergerak dan tak bergerak (tanah, properti, valuta asing, emas dan sebagainya). Minat yang meningkat dari masyarakat untuk meng-investasikan tabungannya di Pasar Modal memberikan suatu indikasi semakin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap bentuk investasi ini maupun terhadap lembaganya. Kapitalisasi Bursa Efek Jakarta dalam tahun 1995 telah mencapai Rp. 1.410.334.650.927.250.

Namun demikian mereka yang terjun di Pasar Modal senantiasa menghadapi risiko, seperti halnya juga adanya risiko yang dihadapi dalam memanfaatkan bentuk-bentuk investasi lainnya, seperti misalnya investasi dalam bentuk properti yang dapat naik atau turun nilainya secara drastis. Risiko itu dapat tercermin pada fluktuasi harga efek-efek di bursa, yang dapat turun atau naik dengan tajam.

Naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek dapat terjadi karena pengaruh berbagai faktor. Antara lain faktor-faktor ekonomis (misalnya inflasi) dan non-ekonomis. Salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi naik-turunnya harga saham di bursa adalah kepercayaan masyarakat terhadap kinerja (performance) perusahaan bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

Dalam Skripsi ini penulis ingin mengadakan studi perbandingan antara kinerja bisnis suatu perusahaan, dibandingkan dengan suatu tolok ukur perusahaan dalam bidang bisnis yang sama.

Dalam hal ini penulis mencoba untuk menerapkan suatu metode yang kini sedang menanjak popularitasnya, ialah "benchmarking" atau menilai kinerja bisnis perusahaan dibandingkan dengan suatu perusahaan lain yang dapat dijadikan tolok ukur. Mekanisme yang diterapkan adalah melalui analisis rasio-rasio keuangan terhadap Laporan Keuangan atau "Financial Reports" perusahaan yang dikaji, dan perusahaan yang dijadikan tolok ukur, yang keduanya telah diperlakukan dengan teknik "common size".

Karena itu judul yang dipergunakan di sini adalah "PENILAIAN DENGAN METODE PATOK DUGA (BENCHMARKING) UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG MENAWARKAN SAHAMNYA KEPADA PUBLIK"

Melalui penelitian ini, penulis berharap akan dapat menyumbangkan kepada para investor yang berkecimpung di Pasar Modal di Indonesia, satu alat lagi untuk memantau perkembangan nilai portfolionya.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Masalah yang dihadapi oleh investor yang menanamkan modalnya di Pasar Modal adalah seringkali timbulnya fluktuasi harga efek-efek khususnya saham di bursa, yang kadang-kadang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak ada keterkaitannya langsung dengan dunia usaha di Indonesia. Beberapa bulan yang lalu ketika Federal Reserve Board di Amerika Serikat memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga obligasi Departemen Keuangan Amerika Serikat (U.S. Treasury Bond), situasi Pasar Modal di Amerika Serikat goncang. Dampaknya kemudian juga ikut terasa di Pasar Modal di berbagai negara Asia, termasuk Indonesia. Namun kemudian keadaan membaik kembali, dan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Jakarta menjadi stabil kembali.

Karena tingkat harga saham di suatu bursa secara menyeluruh dapat mengalami goncangan oleh berbagai faktor yang seringkali tak terduga, maka investor perlu memiliki satu atau beberapa indikator untuk mengevaluasi nilai saham yang sebenarnya. Dengan demikian investor bersangkutan dapat mengambil keputusan yang lebih cermat apakah suatu saham akan tetap dalam portfolionya, atau perlu segera dilepas (dijual kembali) di bursa.

Berbagai metode analisis yang ada senantiasa didasarkan pada asumsi bahwa Pasar Modal yang dihadapi adalah efisien (efficient capital market).

Masalahnya di sini adalah bagaimana melakukan penterapan dari metode-metode yang ada, yang didasarkan

pada asumsi Pasar Modal yang efisien, untuk disesuaikan dengan keadaan Pasar Modal yang baru tumbuh seperti halnya Bursa Efek Jakarta (BEJ).

C. CARA PENDEKATAN PEMBAHASAN MASALAH

Penulis menyadari bahwa dalam suatu analisis mengenai perilaku Pasar Modal baru akan dapat diketahui benar atau tidaknya hasil yang diperoleh hanya dapat terbukti setelah jangka waktu yang cukup lama. Hal ini semakin nampak apabila analisis hanya dikenakan terhadap saham satu perusahaan saja, tanpa menggunakan patokan-patokan tertentu sebagai tolok ukur.

Karena itu penulis menggunakan cara pendekatan yang kini banyak dimanfaatkan dalam penilaian strategi perusahaan, yaitu mengadakan perbandingan dengan suatu tolok ukur yang dianggap sebagai patokan. Metode ini dikenal sebagai metode "benchmarking".

Perusahaan yang dijadikan tolok ukur adalah perusahaan yang dianggap mempunyai kinerja bisnis cukup baik di dalam bidangnya, dan menunjukkan perkembangan yang mantap. dengan jalan demikian dapat segera ditemukan titik-titik kelemahan atau keunggulan dalam kinerja perusahaan yang sedang dikaji, yang mungkin di masa depan akan berpengaruh terhadap penilaian pasar terhadap saham perusahaan bersangkutan.

Untuk melakukan penilaian dengan cara perbandingan antara dua perusahaan yang berbeda besarnya, diterapkan cara yang dalam akuntansi dikenal sebagai

metode "common size" atau "penyeteraan" besarnya perusahaan. Setelah itu dapatlah di analisis rasio-rasio keuangan terhadap Laporan-laporan Keuangan (financial reports) ke-dua perusahaan, yaitu perusahaan yang dianalisa dan perusahaan yang dijadikan tolok ukur.

Dalam kajian ini, karena ditunjukkan untuk mencari keterkaitan antara kinerja bisnis perusahaan dengan nilai sahamnya di bursa, maka baik perusahaan yang dikaji maupun yang dijadikan tolok ukur dipilih perusahaan-perusahaan yang sudah "go public".

Dari hasil analisis rasio-rasio keuangan itu dapat diperoleh gambaran mengenai kinerja perusahaan yang sedang dikaji, bila dibandingkan dengan kinerja perusahaan yang dijadikan tolok ukur. Kemudian diambil perbandingan dari perkembangan harga saham di bursa dari perusahaan yang sedang dikaji dengan perusahaan yang dijadikan tolok ukur.

D. HIPOTESIS

Dari hasil penelitian yang akan dikerjakan oleh penulis, sebelumnya sudah dirumuskan suatu hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis itu dapat dirumuskan sebagai berikut "harga saham suatu perusahaan di bursa memiliki hubungan secara tidak langsung dengan kinerja bisnis perusahaan tersebut". Pembatasan dalam perumusan hipotesis itu dilakukan oleh penulis karena dalam literatur belum dapat diketemukan adanya pembuktian tentang "hubungan langsung" antara kedua faktor tersebut.

Dari kajian ini selanjutnya diharapkan akan dapat terbukti apakah hipotesis itu dapat ditegakkan atau tidak.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada sasaran tertentu sampai terwujudnya suatu karya yang berbentuk tulisan yang sering disebut karya ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan, dilakukan metode penyelidikan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Tentu saja data yang diperoleh atau yang diselidiki harus ada hubungan dengan materi penyusunan skripsi.

Dalam hal ini penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis melakukan wawancara, dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan dengan Humas Bursa Efek Jakarta di Jakarta yang dapat memberikan informasi sebagai bahan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan perusahaan tersebut.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Suatu metode pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku literatur terutama yang erat hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Di samping itu juga penulis membaca diktat-diktat perkuliahan dan catatan yang diperoleh dari dosen. Kesemuanya

ini ada hubungannya dengan masalah pokok skripsi ini.

F. METODE ANALISA

Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah "ratio". Pengertian "ratio" sebenarnya hanyalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macamnya rasio keuanga banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Dalam pembuatan skripsi ini penulis membuat sebelas (11) macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk membandingkan antara PT. GUDANG GARAM dengan PT. BAT INDONESIA.

G. SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

Tehnik penulisan yang dipakai di dalam pembuatan skripsi ini ialah dengan membagi permasalahan secara bab demi bab dan antara bab-bab tersebut mempunyai hubungan erat satu dengan yang lainnya serta tidak terlepas dari permasalahan pokok yang telah diuraikan di atas, dengan cara yang sedemikian rupa sehingga tulisan ini mencakup masalah metode benchmarking untuk menilai kinerja perusahaan rokok PT. BAT Indonesia.

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang dan alasan pemilihan judul, identifikasi permasalahan, uraian secara garis besar cara pendekatan pembahasan masalah, hipotesis, metode yang digunakan untuk melakukan penelitian yang menyangkut masalah metode benchmarking dan analisa rasio keuangan serta tentang sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang menguraikan mengenai membentuk potfolio, apa itu saham, risiko dalam investasi portfolio, pengertian kinerja, analisis common size dan benchmarking.

BAB III : INFORMASI YANG DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK; CONTOH KASUS / PT. BAT INDONESIA DAN PT. GUDANG GARAM

Memuat data tentang sejarah singkat dan aktivitas Bursa Efek Jakarta, sejarah singkat dan struktur manajemen serta aktivitas usaha PT. BAT Indonesia dengan PT. Gudang Garam pada Bursa Efek Jakarta.

BAB IV : PENILAIAN DENGAN METODE PATOK DUGA (BENCHMARKING) UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG MENAWARKAN SAHAMNYA KEPADA PUBLIK

Dalam bab ini diuraikan tentang indeks harga saham gabungan dan individual, ratio keuangan sebagai salah satu indikator kinerja di dalam metode benchmarking.

Demikian juga perbandingan ratio keuangan dari suatu perusahaan yang sejenis turut disajikan dalam bab ini. Disusul pula dengan penggunaan metode common size untuk menilai kinerja perusahaan rokok PT. BAT Indonesia dan akhirnya menganalisis terhadap hasil perhitungan rasio keuangan Rokok BAT Indonesia serta hipotesa pembuktian peningkatan kinerja pada PT. BAT Indonesia dengan PT. Gudang Garam.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Yakni merupakan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari penggunaan metode benchmarking dan analisa ratio keuangan dari PT. BAT Indonesia. Juga kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari pembuktian serta segala uraian yang terdahulu.

B. SARAN-SARAN

Yakni saran-saran yang mempunyai dasar dan ada hubungannya dengan hal-hal yang telah dibahas terdahulu. Dengan iktisar di atas, semoga dapat dipakai sebagai intisari dalam menanggapi isi pembahasan skripsi ini.

